

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Kerim & Kettley (2003), *E-Recruitment* adalah segala macam proses perekrutan yang dilakukan oleh suatu organisasi bisnis melalui alat-alat berbasis *web*, seperti situs internet resmi perusahaan atau *intranet* perusahaan tersebut.

Semakin meningkatnya kebutuhan untuk mendapatkan pencari kerja yang diharapkan, maka banyak penyedia kerja yang membutuhkan langkah-langkah tepat untuk mendapatkan pencari kerja dengan cepat dan sesuai harapan. Sekarang sudah terdapat beberapa situs rekrutmen *online*. Sehingga rekrutmen secara *online* dianggap solusi yang tepat untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Akan tetapi dengan kondisi saat ini yang terjadi adalah bahwa sistem ini didesain untuk para penyedia kerja dan pencari kerja yang sangat memahami perkembangan teknologi informasi terutama internet dan sistem *online*, sementara tidak menutup kemungkinan masih terdapat juga penyedia kerja dan pencari kerja yang memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap internet dan sistem *online* ini, sehingga keluhan ini dapat menjadi penghambat bagi mereka untuk dapat ikut terlibat dalam proses rekrutmen dan seleksi ini. Rekrutmen *online* ini juga sangat menarik minat banyak pencari kerja karena mereka tidak perlu bersusah payah untuk melamar pekerjaan, cukup dengan mengisikan informasi yang dibutuhkan melalui internet. Namun hal ini akan menyulitkan penyedia kerja dalam menyaring dan memutuskan pencari kerja yang cocok untuk menempati suatu jabatan. Meskipun

banyak pencari kerja yang mengajukan lamaran, tetapi tidak semua pencari kerja yang sesuai dengan ketentuan atau syarat administrasi yang dicari penyedia kerja. Proses penyaringan pencari kerja pada rekrutmen *online* sekarang ini dengan memberikan informasi rangking pencari kerja. Selama ini perangkingan pencari kerja yang ditampilkan pada rekrutmen *online* belum memberikan informasi secara detail, karena hanya menampilkan skor (poin) pencari kerja saja, tetapi belum ada penilaian terukur. Dan terkadang dalam penilaian yang dihasilkan terdapat skor (poin) yang sama pada daftar rangking pencari kerja tersebut. Artinya informasi yang didapatkan malah menjadi kurang berarti karenanya.

Dampak yang ditimbulkan dari masalah diatas yaitu, peluang penyedia kerja untuk mendapatkan kandidat potensial akan terbuang karena pengetahuan sistem *online* yang terbatas, serta proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan akan membutuhkan waktu yang lama, karena informasi untuk identifikasi pencari kerja yang sesuai kebutuhan penyedia kerja masih kurang, maka tidak menutup kemungkinan kesalahan dalam perekrutan yang tidak sesuai dapat menghambat laju berkembangnya penyedia kerja itu sendiri.

Dari permasalahan diatas maka dengan adanya sebuah sistem informasi seleksi administrasi *online* ini diharapkan mampu mengurangi resiko ketidakpahaman terhadap sistem *online* dengan mempermudah beberapa proses tahapan seperti perihal tampilan dan navigasi, sehingga semakin memudahkan penggunaanya dalam memasukkan informasi dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dan sistem mampu memberikan sebuah daftar rekomendasi pencari kerja terbaik termasuk didalamnya identifikasi calon pekerja yang lolos seleksi adalah calon pekerja yang sudah sesuai dengan syarat dan kebutuhan penyedia

kerja dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Metode ini digunakan karena dinilai merupakan metode yang cocok untuk memberikan nilai dan bobot pada kriteria penilaian pencari kerja dengan memberi skor (poin) penilaian pada setiap profil pencari kerja berdasarkan pada sembilan kriteria penyeleksian, antara lain nilai IPK/NEM, pendidikan terakhir, akreditasi, pengalaman kerja, usia, tinggi badan, berat badan, kondisi mata dan status perkawinan.. Dan memberikan informasi kepada penyedia kerja berupa fitur perbandingan (*compare*) data antar pencari kerja sebagai pelengkap informasi. Sehingga penyedia kerja dapat melakukan *review* terhadap data-data pencari kerja secara lebih detail jika terjadi kesamaan skor (poin) dalam penilaian bisa jadi dikarenakan semua aspek pada kriteria penyeleksian tersebut dapat terpenuhi. Proses ini juga akan membantu meningkatkan usaha dalam mendapatkan kandidat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penyedia kerja.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi seleksi administrasi *online* yang dapat mendukung perusahaan penyedia kerja dalam proses pengambilan keputusan rekrutmen dan seleksi calon karyawan guna mendapatkan calon karyawan yang sesuai kebutuhan perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya menyediakan fasilitas untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai calon kandidat yang sesuai untuk menempati suatu posisi atau jabatan tertentu.
2. Sistem hanya melakukan proses rekrutmen dan seleksi untuk seleksi administrasi saja seperti pengumpulan data pelamar, pemeriksaan dan penyaringan berkas lamaran yang dikirim, pencocokan kualifikasi atau kriteria serta penggolongan kandidat dan semua kegiatan tes atau penilaian dilakukan diluar sistem.
3. Lokasi lowongan pekerjaan dalam lingkup Indonesia dan penyedia kerja dapat menentukan bobot hanya sekali untuk setiap lowongan pekerjaan.
4. Perhitungan berupa urutan prioritas pencari kerja terbaik berdasarkan metode *Simple Additive Weighting* dengan acuan kriteria penyeleksian adalah nilai IPK/NEM, pendidikan terakhir, akreditasi, pengalaman kerja, usia, tinggi badan, berat badan, kondisi mata dan status perkawinan.
5. Aplikasi yang akan dibuat berbasis *Web* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan database *MySQL*.
6. Tidak membahas tentang keamanan data.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah merancang dan membangun sistem informasi seleksi administrasi *online* yang dapat mendukung perusahaan dalam proses pengambilan keputusan rekrutmen dan seleksi calon karyawan guna mendapatkan calon karyawan yang sesuai kebutuhan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Seleksi Administrasi *Online*” sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, permasalahan yang ada, batasan masalah serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang berbentuk uraian dari sistem rekrutmen *online*, *Multi Attribut Decision Making* (MADM), metode *Simple Additive Weighting* dan konsep dasar rekrutmen dan seleksi.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini dibahas tentang permasalahan yang ada dan memberikan gambaran dari sistem rekrutmen *online* untuk mendapatkan landasan pengembangan *software* dan variabel-variabel pendukungnya, juga analisis dan perancangannya yang meliputi *Block Diagram*, *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, Struktur *Database* serta Desain *Interface*, *Input* dan *Output*.

BAB IV : Implementasi dan Evaluasi

Pada bab ini berisi penjelasan tentang hasil implementasi mencakup beberapa proses utama dari pembuatan aplikasi sistem informasi seleksi administrasi *online* yang meliputi seleksi pencari kerja tertentu

dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Dilengkapi dengan penjelasan penggunaan aplikasi per sistem, serta evaluasi atau uji coba dari aplikasi yang dibuat.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik tugas akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.

